

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa *Microlearning* Pemanfaatan Media & Sumber Belajar. Pengembangan *Microlearning* ini dikembangkan untuk mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan.

Pembelajaran mikro yang dikembangkan berjumlah total yang terlampir pada bahan ajar 51 buah, yang dimana masing-masing dari media tersebut telah dirancang secara spesifik, dan dipecah sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian Model *Rapid prototyping* dengan lima tahapan, yaitu :

1. Menilai Kebutuhan dan Menganalisis Konten (*Assess Needs and Analyze Content*)

Pada tahap awal pengembangan ini, terdapat dua kegiatan utama yang telah dilaksanakan, yang pertama adalah *Assess Needs* (menganalisis kebutuhan) dan yang kedua adalah *Analyze Content* (menganalisis konten). Analisis kebutuhan (*assess needs*) menghasilkan informasi mengenai kebutuhan pada proses pembelajaran untuk mata kuliah Pemanfaatan Media & Sumber Belajar. Berdasarkan analisis tersebut, didapatkan informasi bahwa terdapat hambatan pada proses pembelajaran

mata kuliah Pemanfaatan Media & Sumber Belajar berupa belum maksimalnya penggunaan *online* course UNJ.

Pada kegiatan analisis isi konten (*analyze content*) yang dilakukan dengan penyebaran survey kebutuhan media pembelajaran didapatkan informasi mengenai kebutuhan konten. Hasil analisis diketahui mahasiswa membutuhkan konten pembelajaran yang mudah digunakan, jelas, singkat juga sesuai dengan substansial. Maka dari itu, dibutuhkan pengembangan dengan format pembelajaran mikro.

## 2. Menetapkan Tujuan (*Set Objectives*)

Pada tahap menetapkan tujuan pembelajaran mata kuliah Pemanfaatan Media & Sumber Belajar menghasilkan penetapan Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus (Indikator) untuk bahan pembelajaran mikro yang akan dikembangkan. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, dilakukan pemecahan yang menghasilkan tujuan pembelajaran mikro dengan dilakukan pemetaan kompetensi yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis perumusan yang berorientasi pada mahasiswa dan menggunakan kata kerja operasional, sehingga didapati 18 Tujuan Pembelajaran Mikro.

## 3. Membuat prototipe desain (*Design*)

Perancangan purwarupa yang dikembangkan dilakukan kegiatan yang menghasilkan, *content map*, perincian Garis Besar

Isi Media (GBIM), dan Jabaran Materi (JM), Storyboard Materi, pengumpulan Aset Visual, Audio, Gambar Media, pengembangan Media-Media, webscript, prototype produk pada LMS, dan hasil kaji prototype oleh ahli diikuti dengan perbaikan.

Produk yang telah dikembangkan lalu dikaji oleh ahli untuk mendapatkan masukan serta saran sehingga dilakukan perbaikan. Setelah perbaikan dilakukan uji kelayakan terhadap beberapa responden yaitu ahli media, ahli materi, ahli desain pembelajaran. Hasil uji kelayakan dari ahli materi memperoleh skor 3.78 dengan kategori sangat baik. Hasil uji kelayakan dari ahli media memperoleh skor 4 dengan kategori sangat baik. Hasil uji kelayakan dari ahli desain pembelajaran memperoleh skor 3.5 dengan kategori sangat baik.

#### 4. Pemanfaatan Prototipe (*Utilize Prototype*)

Pembelajaran mikro yang telah dikembangkan pada tahap ini dilakukan pengujian pengguna yaitu mahasiswa. Hasil uji coba terhadap pengguna secara *one to one* memperoleh skor 3.4 dengan kategori baik, serta *small group* memperoleh skor 3.4 dengan kategori baik.

Pengujian pembelajaran mikro dilanjutkan pada tahap uji coba *Field Trial* terhadap 17 orang Mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta. Hasil uji coba *Field Trial* terhadap 17 orang tersebut menghasilkan perolehan rata-rata presentase nilai

tingkat penguasaan sebesar 82% Nilai ini termasuk dalam capaian pembelajaran yang dapat dikategorikan baik.

#### 5. Pemasangan dan pemeliharaan

Pengembang memasang produk final yang telah direvisi berdasarkan masukan pada tahap sebelumnya ke platform LMS *Online Learning UNJ* ke dalam <http://onlinelearningunj.ac.id>.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar *Microlearning* Pemanfaatan Media & Sumber Belajar, maka berikut merupakan saran kepada pihak terkait.

Bagi individu yang akan mengembangkan produk. Perumusan tujuan pembelajaran harus diperhatikan secara cermat oleh individu yang akan mengembangkan produk dengan materi yang relevan. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran sesuai dengan jenis materi yang disajikan, sehingga dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

##### 1. Proses produksi.

Pada tahap produksi pengembangan menggunakan model *rapyd* disarankan untuk memperhatikan keterlibatan *expert* pada setiap proses yang dijalankan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan yang dapat terjadi pada tahap akhir pengembangan.

##### 2. Upaya pengembangan lanjutan

Diperlukan upaya tinjauan lebih lanjut ketika dilakukan

pemanfaatan pembelajaran mikro selama mata kuliah Pemanfaatan Media & Sumber Belajar berlangsung, mengingat terdapat isi konten yang memungkinkan membutuhkan pembaruan.

